

KINERJA BANK SYARIAH : PENGUNGKAPAN ICSR BERDASARKAN TEORI *STAKEHOLDER* DARI PERSPEKTIF ISLAM

Oleh :

Leonita Suryani

Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : b200180411@student.ums.ac.id

Rita Wijayanti

Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Article Info	Abstract
<i>Article History :</i> Received 10 April - 2022 Accepted 24 April - 2022 Available Online 30 April - 2022	<i>This study aims to determine the effect of Islamic Corporate Social Responsibility disclosure on the performance of Islamic banks in an Islamic perspective which provides benefits for companies to provide ideas about applying the variables in this study so as to improve the performance of Islamic banks in the future. The population and this research are Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority (OJK) with a sample of 12 banks from 2012-2020. ICSR disclosures are prepared using AAOIFI standards which have 8 indicators and 78 disclosures, while bank performance is measured by Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE). Of the 8 indicators in this study, ethical behavior, management, sharia compliance, research, development and training have an effect on bank performance, while products and services, environment, employees, and social activities have no effect on Islamic bank performance.</i>
<i>Keyword :</i> ROA, ROE ICSR, Kinerja Bank, Bank Syariah, OJK, AAOIFI.	

1. PENDAHULUAN

Bank merupakan perusahaan yang menghimpun dana masyarakat baik simpanan maupun penyaluran kepada masyarakat berupa tunai, non tunai, kredit dan bentuk lainnya untuk memudahkan kehidupan rakyat (UH Chaerunisak, DK Wardani, 2019). Perbankan Syariah merupakan salah satu bank yang mengimplementasikan ajaran islam yang berpedoman pada Al-Quran dan As-Sunnah menjadikan pembeda dari bank konvensional. Perbankan Syariah beroperasi dengan memberikan alternatif bagi bank dan masyarakat dalam mendapatkan keuntungan yang sama dikeduanya dan ini sesuai dengan prinsip yang ada bahwa keadilan diterapkan dengan benar. Perkembangan bank syariah menjadi lembaga keuangan alternatif berdasarkan ilmu pengetahuan yang meneliti hal yang ada dan teori, bank islam memiliki fungsi sosial untuk ikut kontribusi dalam menyejahterakan masyarakat untuk umat islam memenuhi kewajibannya (Budi, 2021). Pendapat tersebut diperkuat dengan penelitian (Zara Ananda & NR, 2020) perkembangan bank Syariah dibuktikan dengan bertambahnya bank umum

Syariah yang ada di Indonesia dari tahun ke tahun sehingga akan menimbulkan persaingan ketat antara bank satu dengan bank lainnya. Dalam persaingan bank Syariah dituntut untuk meningkatkan daya saing dan memperbaiki kinerja bank. Bank Syariah mengutamakan nilai pelayanan yang beretika kepada nasabah dengan memastikan keabsahan produk perbankan serta implementasinya, kegiatan ilegal dilarang. Seluruh produk serta praktik wajib mempunyai dasar aturan yang jelas untuk kepentingan membersihkan dan mensucikan pendapatan pelanggan, dengan adanya nilai-nilai Syariah maka dilarang menimbulkan kerugian dan kesulitan masyarakat. (Maharani et al., 2020).

Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) merupakan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan ajaran islam. Menurut Platonova et al, 2018 CSR sebagai bagian dari paradigma baru merupakan konsep dan praktik endogen yang diharapkan menjadi bagian eksistensi dari setiap perusahaan Syariah, termasuk bank dan Lembaga keuangan Syariah lainnya (Budi, 2021). Indonesia merupakan wilayah yang mayoritas masyarakatnya beragama islam sehingga nilai islami diterapkan

dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi masyarakat dan nilai yang dianut masyarakat turut andil dalam bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, suatu perusahaan bersumber dari nilai-nilai Islami yaitu Al-Quran dan As-Sunnah dikenal sebagai ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*) (Utami & Yusniar, 2020).

Banyak penelitian telah dilakukan untuk menguji ICSR terhadap kinerja bank antara lain: (Wardiwiyo & Jayanti, 2021) tentang peran *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dalam pengaruh zakat terhadap kinerja bank umum syariah. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel independen ialah peran *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan variabel dependennya kinerja bank umum syariah dengan mengambil sampel penelitian 30 data observasi yang berasal dari 5 BUS selama 6 periode yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2012 – 2017. Model analisis yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan content analysis. Hasil dari content analysis tersebut ialah menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap kinerja BUS. Penelitian (Utami & Yusniar, 2020) tentang pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan GCG terhadap nilai perusahaan terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel independen ialah *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan GCG dengan mengambil sampel penelitian 17 data dari perusahaan JIH yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2016-2018. Model analisis untuk penelitian ini menggunakan analisa data dan pengujian hipotesis dengan teknik Regresi efek Mediasi. Hasil dari analisis tersebut ialah menunjukkan bahwa ICSR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Penelitian (Zara Ananda & NR, 2020) tentang pengaruh Islamic Corporate Governance dan ICSR terhadap kinerja perbankan syariah. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel independen ialah Islamic Corporate Governance dan ICSR dan variabel dependennya adalah kinerja perbankan syariah dengan mengambil sampel penelitian 9 Bank Umum Syariah selama 7 tahun yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2012-2018. Model analisis untuk penelitian ini menggunakan content analysis, statistic deskriptif, dan Partial Least Square (PLS). Hasil dari analisis tersebut ialah menunjukkan bahwa ICSR pada BUS di Indonesia belum dapat dikatakan cukup baik. Menurut (Arifin & Wardani, 2016) tentang *Islamic Corporate Social Responsibility* disclosure, reputasi, dan kinerja keuangan. Dalam penelitian

ini yang termasuk dalam variabel independen ialah pengungkapan ICSR dengan mengambil sampel penelitian 11 bank syariah di Indonesia selama periode tahun 2011, 2012, dan 2013 yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan. Pengujian ini menggunakan metode content analysis. Hasil dari analisis tersebut ialah menunjukkan pengungkapan ICSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Menurut (Cahyaningtyas & Canggih, 2020) tentang *Islamic corporate responsibility* dan kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel independen ialah ICSR dengan mengambil sampel penelitian 11 bank syariah di Indonesia selama periode tahun 2016- 2018 yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan. Metode pada penelitian ini yakni kuantitatif analisis data panel. Hasil dari analisis tersebut ialah menunjukkan pengungkapan ICSR punya pengaruh atas rendah atau tingginya kinerja perusahaan yang dilakukan oleh perbankan syariah

Penelitian ini merupakan replikasi dan mengacu pada penelitian Ichsan Setiyo Budi (2021) yang melakukan penelitian berjudul yang berjudul *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) disclosure and Islamic Banks (IBs) performance: The application of stakeholder theory from Islamic perspective*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada periode yang digunakan pada penelitian ini ialah tahun 2012-2020, penelitian sebelumnya menggunakan periode 2008-2019 dan Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah *purposive sampling* sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan metode *convenience sampling*.

Berdasarkan uraian diatas maka penerapan pengungkapan ICSR yang baik akan memaksimalkan kinerja perusahaan dengan harapan dapat memberikan pemikiran tentang mengaplikasikan variabel- variabel pada penelitian ini sehingga meningkatkan kinerja bank syariah di masa yang akan datang dan menarik investor. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian pengungkapan ICSR terhadap kinerja bank syariah .

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Legitimasi

Teori Legitimasi adalah teori yang terjadi karena adanya interaksi perusahaan dengan masyarakat yang menegaskan perusahaan untuk mengupayakan dalam mencapai tujuannya sehingga dapat diterima oleh pihak lain atau masyarakat sekitar. Tanggung jawab sosial

perusahaan ialah komitmen atau keyakinan agar dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian.

Menurut (Wardiwyono & Jayanti, 2021) mengungkapkan bank syariah melaksanakan kewajiban untuk membayar zakat kemudian di distribusikan pada penduduk sekitar bank akan menambah nama baik terhadap bank tersebut. Dengan berkembangnya nama baik bank syariah dimata nasabah maka akan meningkatkan kinerja dan kepercayaan nasabah untuk lebih memilih menggunakan bank syariah.

Theory Stakeholder (teori pemangku kepentingan)

Menurut (Budi, 2021) *theory stakeholder* atau pemangku kepentingan menjelaskan hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan, muncul karena tumbuhnya kesadaran bahwa perusahaan memiliki pemangku kepentingan, yaitu semua pemangku kepentingan memiliki hak yang sama dalam berkontribusi untuk pengambilan keputusan. Pertama kali berkembang pada tahun 1970an dan teori tersebut memiliki dasar yaitu perusahaan menjadi besar maka diperlukan akuntabilitas terhadap masyarakat.

Menurut (Utami & Yusniar, 2020) faktor yang mempengaruhi keberlangsungan kinerja ekonomi suatu perusahaan seperti faktor sosial dan lingkungan dapat menunjang perkembangan perusahaan, dibuktikan dengan peningkatan jumlah perusahaan di Otoritas Jasa Keuangan setiap tahunnya hal tersebut dapat menunjukkan aktivitas tanggung jawab sosial dan dapat menunjang keberlangsungan perusahaan. Perusahaan adalah suatu institusi yang memiliki tujuan untuk dicapai tidak hanya untuk kepentingan individu orang namun juga bagi pemangku kepentingan seperti contohnya investor, karyawan, masyarakat maupun konsumen. Tindakan bisnis dipengaruhi oleh pemangku kepentingan untuk mengungkapkan informasi secara luas mengenai tata telola perusahaan yang telah diterapkan.

Kinerja Bank Syariah

Bank syariah sangat mendukung dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang mayoritas beragama islam, mampu menopang keputusan usaha sehingga mendapat pandangan baik dari masyarakat. Perkembangan bank syariah di Indonesia dibuktikan dengan bertambahnya asset dan dana dari pihak ketiga. Bank syariah dapat mengoperasikan kinerjanya dengan baik dan tepat sasaran. Namun masih diperlukan untuk mengukur efisiensi dan produktivitas kinerja bank syariah tersebut.

Untuk melihat kinerja bank syariah maka diperlukannya alat ukur, dengan menggunakan rasio profitabilitas, rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja bank syariah dengan melihat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, yaitu dengan menggunakan ROA dan produktivitas. ROA untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penggunaan asset, ROA yang baik akan menunjukkan kinerja yang baik. Produktivitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dengan asetnya.

Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)

Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) adalah pengembangan tanggung jawab sosial dalam menjalankannya yang berprinsip syariah dengan sumber dari Al-Quran dan Al-Sunnah dilakukan dengan tujuan untuk aktivitas yang diperintahkan seperti zakat, infak, sedekah dan wakaf. *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab ke *stakeholder*. Menurut (Utami & Yusniar, 2020) *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan bersumber islami. Sebab, Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk mayoritas berkeyakinan Islam, maka nilai islami menjadi salah satu yang diterapkan dalam kehidupan penduduk Indonesia. Berdasarkan penelitian (Hassan & Syafri Harahap, 2010) dalam penelitian (Budi, 2021) terdapat 8 indikator dan 78 item pengungkapan yang merupakan standar AAOIFI No.7 yang banyak dirujuk untuk penyusunan pengungkapan kinerja bank syariah.

Pengungkapan ICSR terhadap Kinerja Bank Syariah

Konsep tanggung jawab sosial dalam islam atau ICSR bermakna luas meliputi dengan landasan konsep ketakwaan, moralitas, aturan hukum dan keadilan. ICSR merupakan ketaatan manusia kepada Tuhan dengan mengambil peran dan tanggung jawab demi kesejahteraan sosial. Pengungkapan pada penelitian ini merupakan pengembangan dengan mengacu pada AAOIFI standar, penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh (Budi, 2021).

Pengungkapan AAOIFI standar sebagai berikut: Kepatuhan Syariah, Perilaku etis, Manajemen, Karyawan, Lingkungan, Aktivitas sosial, Produk dan layanan, Penelitian, pengembangan dan pelatihan. Pada penelitian (Budi, 2021) menunjukkan hasil semua indikator berpengaruh positif terhadap

kinerja bank syariah. Namun pada penelitian ini terdapat perbedaan hasil dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mallin Christine, Hisham Farag, 2014) yang berpendapat bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan sosial dan lingkungan dengan tujuan stakeholder akan mengalami kerugian karena akan mengurangi keuntungan yang didapat akibat biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan sosial sehingga akan berdampak negatif.

Dari indikator tersebut maka dilakukan uji hipotesis menggunakan indikator tersebut. dengan demikian hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H₁ : Pengungkapan kepatuhan syariah berpengaruh terhadap kinerja bank syariah

H₂ : Pengungkapan perilaku etis terhadap kinerja bank syariah

H₃ : Pengungkapan manajemen terhadap kinerja bank syariah

H₄ : Pengungkapan karyawan terhadap kinerja bank syariah

H₅ : Pengungkapan lingkungan terhadap kinerja bank syariah

H₆ : Pengungkapan aktivitas sosial terhadap kinerja bank syariah

H₇ : Pengungkapan produk dan layanan terhadap kinerja bank syariah

H₈ : Pengungkapan penelitian, pengembangan dan pelatihan terhadap kinerja bank syariah

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja bank syariah berdasarkan teori stakeholders dari perspektif islam yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung melalui media tidak langsung atau telah dicatat oleh pihak lain melalui sumber-sumber resmi yang tersedia. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan (Annual Report) yang di ambil dari Otoritas Jasa Keuangan dalam situs resminya yaitu www.ojk.go.id dan website setiap perusahaan selama tahun 2012-2020.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu penentuan sampel menggunakan kriteria tertentu. Kriteria pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel I
Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Jumlah populasi penelitian (sektor industri keuangan bank umum syariah)	13
2.	Perusahaan sektor industri keuangan bank umum syariah yang tidak terdaftar di OJK selama periode 2012-2020.	(0)
3.	Laporan tahunan (Annual Report) tidak tersedia secara lengkap	(1)
4.	Perusahaan sektor industri keuangan bank umum syariah yang tidak melaporkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian meliputi ICSR.	(0)
5.	Perusahaan sektor industri keuangan bank umum syariah tidak menyajikan laporan tahunan dalam mata uang rupiah.	(0)
Sampel yang memenuhi kriteria		12
Total sampel penelitian 11 x 10		108
Data Outlier		(11)
Sampel yang diolah		97

Sumber : Hasil Analisis Data, 2022

Variabel penelitian

Kinerja Bank Syariah (KBS)

Variabel kinerja bank syariah diukur dengan menggunakan pengukuran sebagai berikut:

1. *Return on Asset* (ROA) untuk mengukur penghasilan keuntungan/ laba dari penggunaan asset bank

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Return on Equity* (ROE) untuk menunjukkan bahwa perusahaan bank dapat menghasilkan pengembalian uang yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*

Dalam analisis terdapat indikator-indikator yang digunakan dalam pengungkapan *islamic corporate social responsibility*. Pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian (Budi, 2021) telah mengembangkan indikator-indikator dan pengungkapan dari standar AAOFI, terdapat 8 indikator dan 78 komponen pengungkapan. 8 Indikator AAOFI yaitu sebagai berikut:

1. Kepatuhan Syariah
2. Perilaku etis
3. Manajemen
4. Karyawan
5. Lingkungan
6. Aktivitas sosial
7. Produk dan layanan
8. Penelitian, pengembangan dan pelatihan

Dari indikator tersebut pengungkapan ICSR diukur dengan memberikan skor 1 jika dalam laporan tahunan diungkapkn indicator ICSR,

namun jika tidak diungkapkan indikator diatas makan diberikan skor 0. Rumus yang digunakan untuk menghitung pengukuran variabel tersebut yaitu:

$$ICSR = \frac{\sum_i^n x_{ijt}}{N}$$

Keterangan :

$\sum X_{ijt}$: Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

N : Jumlah item untuk perusahaan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISIS DATA

Tabel II
Statistik Diskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Y1_ROA	97	-0,017	0,026	,00761	,006812
Y2_ROE	97	-0,141	0,221	,06808	,064649
X1_Perilaku_Etis	97	2,0	4,0	3,330	,7177
X2_Manajemen	97	0,0	14,0	10,216	4,5489
X3_Kepatuhan_Syar iah	97	2,0	12,0	7,495	2,3590
X4_Produk dan Layanan	97	0,0	6,0	2,887	1,3910
X5_Lingkungan	97	0,0	7,0	3,773	1,9817
X6_Karyawan	97	0,0	10,0	5,598	3,0979
X7_Aktivitas Sosial	97	2,0	13,0	7,165	3,2005
X8_Penelitian, pengembangan dan pelatihan	97	0,0	7,0	4,031	1,9496
Valid N (listwise)	97				

Sumber : Analisis SPSS, 2022

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa sampel yang digunakan (N) sebanyak 97 sampel. Variabel ROA memiliki nilai terendah - 0,017 dan nilai tertinggi 0,026 dengan rata-rata 0,00761 serta standar deviasi sebesar 0,006812. Pada variabel ROE memiliki nilai terendah -0,141 dan nilai tertinggi 0,221 dengan rata- rata 0,06808 serta standar deviasi sebesar 0,064649. Pada variabel perilaku etis memiliki nilai terendah 2,0 dan nilai tertinggi 4,0 dengan rata- rata 3,330 serta standar deviasi sebesar 0,7177. Pada variabel manajemen memiliki nilai terendah 0,0 dan nilai tertinggi 14,0 dengan rata- rata 10,216 serta standar deviasi sebesar 4,5489. Pada variabel kepatuhan syariah memiliki nilai terendah 2,0 dan nilai tertinggi 12,0 dengan rata- rata 7,495 serta standar deviasi sebesar 2,3590. Pada variabel produk dan layanan memiliki nilai terendah 0 dan nilai

tertinggi 6,0 dengan rata- rata 2,887 serta standar deviasi sebesar 1,3910. Pada variabel lingkungan memiliki nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 7,0 dengan rata- rata 3,773 serta standar deviasi sebesar 1,9817. Pada variabel karyawan memiliki nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 10,0 dengan rata- rata 5,598 ser ta standar deviasi sebesar 3,0979. Pada variabel aktivitas sosial memiliki nilai terendah 2,0 dan nilai tertinggi 13,0 dengan rata- rata 7,165 serta standar deviasi sebesar 3,2005. Pada variabel penelitian, pengembangan dan pelatihan memiliki nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 7,0 dengan rata- rata 4,031 serta standar deviasi sebesar 1,9496.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel.

Hasil Analisis Regresi

Tabel III
Uji Koefisien Determinasi Model 1

R	R Square	Adj R Square	Std. Error of the Estimate
0,515	0,266	0,199	0,006097

Sumber : analisis SPSS, 2022

Tabel IV
Uji ANOVA (F) Model 1

Variabel	F	Sig
Y1_ROA, X8_Penelitian, pengembangan dan pelatihan, X4_Produk dan Layanan, X5_Lingkungan, X1_Perilaku_Etis, X7_Aktivitas Sosial, X3_Kepatuhan_Syariah, X2_Manajemen, X6_Karyawan	3,980	0,000

Sumber: Analisis SPSS, 2022

Tabel V
Uji Regresi Model 1

Variabel	B	Sig.	Keterangan
Constant	6,079E-5	0,987	
X1_Perilaku_Etis	0,002	0,023	Diterima
X2_Manajemen	0,001	0,001	Diterima
X3_Kepatuhan_Syariah	-0,001	0,022	Diterima
X4_Produk dan Layanan	0,001	0,142	Ditolak
X5_Lingkungan	0,000	0,622	Ditolak
X6_Karyawan	0,000	0,724	Ditolak
X7_Aktivitas Sosial	5,278E-5	0,833	Ditolak
X8_Penelitian, pengembangan dan pelatihan	-0,001	0,012	Diterima

Sumber: Analisis SPSS, 2022

Tabel VI
Uji Koefisien Determinasi Model 1I

R	R Square	Adj R Square	Std. Error of the Estimate
0,535	0,286	0,221	0,057043

Sumber: Analisis SPSS, 2022

Tabel VII
Uji ANOVA (F) Model 1I

Variabel	F	Sig
Y1_ROA, X8_Penelitian, pengembangan dan pelatihan, X4_Produk dan Layanan, X5_Lingkungan, X1_Perilaku_Etis, X7_Aktivitas Sosial, X3_Kepatuhan_Syariah, X2_Manajemen, X6_Karyawan	4,413	0,000

Sumber: Analisis SPSS, 2022

Tabel VIII
Uji Regresi Model 1I

Variabel	B	Sig.	Keterangan
Constant	0,005	0,881	
X1_Perilaku_Etis	0,011	0,242	Ditolak
X2_Manajemen	0,007	0,000	Diterima
X3_Kepatuhan_Syariah	-0,009	0,005	Diterima
X4_Produk dan Layanan	0,010	0,057	Ditolak
X5_Lingkungan	0,000	0,965	Ditolak
X6_Karyawan	0,002	0,661	Ditolak
X7_Aktivitas Sosial	0,003	0,201	Ditolak
X8_Penelitian, pengembangan dan pelatihan	-0,010	0,014	Diterima

Sumber: Analisis SPSS, 2022

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ICSR berpengaruh terhadap kinerja bank dengan nilai Adjusted R square model 1 yaitu 19,9% sedangkan pada model II menunjukkan nilai 22,1% .

Pada tabel Uji F model I nilai signifikansi menunjukkan 0,000 dan uji F model II 0,000 yang berarti memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa model sudah fit of goodness untuk variabel dependen yaitu kinerja bank secara simultan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang pertama perilaku etis, variabel yang kedua manajemen, variabel yang ketiga kepatuhan syariah, variabel yang keempat produk dan layanan, variabel yang kelima lingkungan, variabel yang keenam karyawan, variabel yang ketujuh aktivitas sosial dan variabel yang kedelapan penelitian, pengembangan dan pelatihan.

Berdasarkan hasil tabel uji regresi model I dan model II persamaan model regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 6,079\text{E-}5 + 0,002 \text{ PE} + 0,001 \text{ M} - 0,001 \text{ KS} - 0,002 \text{ PL} + 0,000 \text{ L} + 0,000 \text{ K} + 5,278\text{E-}5 \text{ AS} - 0,001 \text{ PPP}$$

$$\text{ROE} = 0,005 + 0,011 \text{ PE} + 0,007 \text{ M} - 0,009 \text{ KS} + 0,010 \text{ PL} + 0,000 \text{ L} + 0,002 \text{ K} + 0,003 \text{ AS} - 0,010 \text{ PPP}$$

Hasil uji regresi dapat dilihat nilai signifikansi variabel independen Perilaku Etis pada model I yaitu sebesar 0,023 dan pada model II sebesar 0,242. Sehingga H_1 diterima, maka Perilaku Etis berpengaruh pada kinerja bank syariah. Sehingga Perilaku Etis penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Yulistria, 2012) bahwa perilaku etis berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Nilai signifikansi variabel independen Manajemen pada model I yaitu sebesar 0,001 dan pada model II sebesar 0,000. Sehingga H_2 diterima, maka Manajemen berpengaruh pada kinerja bank syariah. Sehingga Manajemen penting bagi perusahaan untuk meningkatkan keunggulan dalam menghadapi daya saing. Nilai signifikansi variabel independen Kepatuhan Syariah pada model I yaitu sebesar 0,022 dan pada model II sebesar 0,005. Sehingga H_3 diterima, maka Kepatuhan Syariah berpengaruh pada kinerja bank syariah. Sehingga Kepatuhan Syariah penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan dalam suatu tatanan sosial. Nilai signifikansi variabel independen Produk dan Layanan pada model I yaitu sebesar 0,142 dan pada model II sebesar 0,057. Sehingga H_4 diterima, maka Produk dan Layanan berpengaruh pada kinerja bank syariah. Sehingga Produk dan Layanan penting bagi

perusahaan untuk tetap berkembang dengan baik bank syariah memiliki inovasi dalam pemasaran dengan cara yang canggih tanpa melanggar aturan-aturan agama. Nilai signifikasi variabel independen Lingkungan pada model I yaitu sebesar 0,965 dan pada model II sebesar 0,622. Sehingga H_5 ditolak, maka Lingkungan tidak berpengaruh pada kinerja bank syariah. Nilai signifikasi variabel independen Karyawan pada model I yaitu sebesar 0,724 dan pada model II sebesar 0,661. Sehingga H_6 ditolak, maka Karyawan tidak berpengaruh pada kinerja bank syariah. Nilai signifikasi variabel independen Aktivitas Sosial pada model I yaitu sebesar 0,833 dan pada model II sebesar 0,201. Sehingga H_7 ditolak, maka Aktivitas Sosial tidak berpengaruh pada kinerja bank syariah. Nilai signifikasi variabel independen Penelitian, pengembangan dan pelatihan pada model I yaitu sebesar 0,012 dan pada model II sebesar 0,014. Sehingga H_8 diterima, maka Penelitian, pengembangan dan pelatihan berpengaruh pada kinerja bank syariah. Penelitian, pengembangan dan pelatihan penting bagi perusahaan Untuk menghadapi persaingan dengan perusahaan lain khususnya perusahaan perbankan syariah dan untuk kepentingan promosi, survey atau pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ICSR terhadap kinerja bank umum syariah yang terdaftar pada OJK pada tahun 2012-2020 dan sesuai dengan kriteria. Dari hasil penelitian diketahui bahwa perilaku etis, manajemen, kepatuhan syariah dan penelitian, pengembangan dan pelatihan mempengaruhi kinerja bank. Sedangkan produk dan layanan, lingkungan, karyawan dan aktivitas sosial tidak mempengaruhi kinerja bank umum syariah.

Dilihat dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa perusahaan perlu menerapkan ICSR yang baik karena telah dibuktikan dengan penelitian ini bahwa perusahaan yang memiliki ICSR yang baik akan meningkatkan kinerja perusahaan dan akan menguntungkan bagi pihak-pihak yang terlibat secara keseluruhan.

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel dan diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang berkaitan dengan penelitian dan sesuai dengan keadaan pada perusahaan pada saat ini sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih rinci.

6. REFERENSI

- AAOIFI. (2010). Perilaku dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Lembaga Keuangan Syariah (Standar Tata Kelola No.7).
- Arifin, J., & Wardani, E. A. (2016). Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure, Reputasi, Dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(1), 1–11.
- Budi, I. S. (2021). Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) disclosure and Islamic Banks (IBs) performance: The application of stakeholder theory from Islamic perspective. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 25(1), 76–86. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol25.iss1.art8>
- Cahyaningtyas, E., & Canggi, C. (2020). Islamic Corporate Responsibility Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 72–81.
- Hassan, A., & Syafri Harahap, S. (2010). Exploring corporate social responsibility disclosure: the case of Islamic banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 3(3), 203–227. <https://doi.org/10.1108/17538391011072417>
- Maharani, S. N., Ayu Rahmawati, S., & . S. (2020). Synergy of Islamic Work Ethic (IWE) and Maslahah to Reconstruct Evaluation of Islamic Bank Performance. *KnE Social Sciences*, 2020, 407–419. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i9.7340>
- Mallin Christine, Hisham Farag, K. O.-Y. (2014). Corporate social responsibility and financial performance in Islamic Banks. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 103, S21–S38. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jebo.2014.03.001>
- UH Chaerunisak, DK Wardani, Z. T. (2019). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP KINERJA BANK SYARIAH. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora (JSEH)*, Volume 5 N. <https://scholar.archive.org/work/t7kgkfe2bjcphcyy25igih2al4/access/wayback/http://jseh.unram.ac.id/index.php/jseh/article/download/62/36>
- Utami, R., & Yusniar, M. W. (2020). Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan

- Sebagai Variabel Intervening). *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11(2), 162–176.
<https://doi.org/10.18860/em.v11i2.8922>
- Wardiwyono, S., & Jayanti, A. F. (2021). Peran Islamic Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 9(1), 73–89.
<https://doi.org/10.35836/jakis.v9i1.241>
- Yulistria, R. (2012). (Penelitian Pada Pegawai PT . Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Cianjur) Pendauluan. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*, 3(2).
<https://ejournal.upi.edu/index.php/mdb/article/view/1042/9154>
- Zara Ananda, C., & NR, E. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2065–2082.
<https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.198>